

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai sufistik dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Novel ini mengandung berbagai nilai sufistik yang kuat, di antaranya nilai ikhlas, sabar, tawakal, zuhud, cinta Ilahi, dan keteguhan iman. Tokoh Hamid digambarkan sebagai sosok yang mampu menerima takdir dengan lapang dada, berserah diri kepada Allah, serta menjadikan penderitaan sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Cinta yang tidak sampai kepada Zainab tidak menjadikannya putus asa, melainkan mengantarkannya pada puncak kepasrahan spiritual.

Kedua, Nilai-nilai sufistik dalam novel ini sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat modern yang cenderung materialistis dan individualistis. Sikap sabar dalam menghadapi ujian hidup, keikhlasan dalam menerima ketetapan Allah, serta tawakal setelah berusaha merupakan solusi spiritual bagi krisis moral dan kegelisahan batin yang banyak dialami masyarakat saat ini. Nilai zuhud mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat tanpa harus meninggalkan aktivitas sosial.

Ketiga, Nilai-nilai sufistik dalam novel ini tetap relevan sepanjang zaman karena menyentuh aspek universal kehidupan manusia, seperti sabar, penderitaan, pengorbanan, dan pencarian makna hidup. Novel ini bukan

hanya kisah percintaan tragis, tetapi juga perjalanan spiritual menuju kedewasaan iman. Dengan demikian, karya ini berfungsi sebagai media pendidikan moral dan spiritual yang kontekstual bagi generasi masa kini. kehidupan, maka kehidupan ini akan jauh lebih indah dan lebih berwarna. Terlebih tasawuf modern.

Keempat. Melalui tahapan-tahapan tersebut, terlihat jelas bahwa novel ini mengandung nilai sufistik yang kuat, khususnya mahabbah, zuhud, dan tawakkal. Ketiga nilai ini tidak muncul secara terpisah, melainkan berkembang secara bertahap dalam perjalanan batin tokoh utama. Oleh karena itu, novel ini bukan hanya kisah cinta biasa, tetapi juga menggambarkan proses spiritual manusia dalam memahami makna hidup dan mendekatkan diri kepada Allah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hendaknya memahami novel ini tidak hanya sebagai kisah cinta tragis, tetapi sebagai refleksi perjalanan spiritual yang sarat nilai tasawuf yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi dunia pendidikan, novel ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra berbasis pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman, khususnya dalam menanamkan sikap sabar, ikhlas, dan tawakal pada peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dikembangkan melalui

pendekatan tasawuf yang lebih spesifik, seperti konsep mahabbah, fana, atau maqamat dalam perspektif sufistik, serta membandingkannya dengan karya-karya lain



DAFTAR PUSTAKA

- A. Azis Masyuri, *Ensiklopedi 22 Aliran Tarekat Dalam Tasawuf*, (Surabaya: IMTIYAZ, 2011), h.x.
- Aceh, Abu Bakar. *Pengantar Ilmu Tarekat*. Sala : Ramadhani, 1985.
- Achmad Syahrul, *Penafsiran Hamka Tentang Syura' Dalam Tafsir Al-Azha*, (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).
- Agung Sasongko, "Sastra Islami Bumikan Nilai-nilai Islam" dalam www.republika.co.id, diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.
- Al Fatih. *Kitab Al Qur'an Al-Fatih dengan alat peraga tajwid kode arab*. Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2012.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid 2, terj. M. Quraish Shihab, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 145.
- Ali, Yunasril. *Pilar Pilar Tasawuf*. Jakarta : Kalam Mulia, 2005. Amin, Samsul Munir. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta : Amzah, 2012.
- Amin Syakur dan Masyaruddin, *Intelektualitas Tasawuf*, Op. Cit, h.11.
- Amin Syukur dan Masyaruddin, *Intelektualitas Tasawuf*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.14.
- Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), hlm.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- As, Asmaran. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Bakri, Syamsul. *Mujizat Tasawuf Rezeki*. Yogyakarta : Pustaka Warna, 2006.
- Bakker, Anton dan Zubair, Achmad Charris. *Metodologi Penelitian Filsafat*.
- Asmaran, *Tasawuf dan Akhlak Islam*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2010), hlm. 37.
- Azyumardi Azra. *Islam Nusantara*. Bandung: Mizan, 2002.
- Bitstream, *Pengkajian Novel*, 2013, (<http://repository.usu.ac.id>), diakses pada 06 maret 2017.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 3.
- Chittick, William C. *Sufism: A Short Introduction*. Oxford: Oneworld, 2000.
- Damami, Moh. *Tasawuf Positif Dalam Pemikiran Hamka*. Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru, 2000.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV. Penerbit

di Ponegoro.

Departemen P dan K, *Kamus Besar*

r Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Eko Punto Hendro, "Simbol: Arti, Fungsi, dan Implikasi Metodologisnya"
Endogami /Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi 3 no. 2 (2020): 158-160.

Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS, 2013.

Faridatul Wasimah, "Makna Simbol Tradisi Mudun Lemah" Skripsi (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012), 26.

Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Fazlur Rahman. *Islam*. Chicago: University of Chicago Press, 1979.

Furqon Aziez dan Abdul Hasim, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 2.

Genre adalah ragam atau pembagian dari suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai dengan bentuk tersebut. Dalam semua jenis seni, genre adalah suatu kategorisasi tanpa bentuk-bentuk yang jelas. Genre terbentuk melalui konvensi dan banyak karya melintasi beberapa genre dengan meminjam dan menggabungkan konvensi-konvensi tersebut. Lingkup kata genre biasanya dibatasi pada istilah dalam bidang seni dan budaya. Furqon Aziez dan Abdul Hasim dalam buku *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 1.

Hadi, Abdul Hadi W.M. *Tasawuf yang Tertindas*. Jakarta: Paramadina, 2001.

Hamim, Nur. *Manusia dan Pendidikan Elaborasi Pemikiran Hamka*, Sidoarjo : Qisthos, 2009.

Hamka, *Di Bawah Lindungan Ka'bah* (Jakarta: Gema Insani, 2017)

Hamka, *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Hamka, *Falsafah Hidup*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), h.

Hamka, *Kenang-Kenangan Hidup*, Jilid I Cet III, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Hamka, Irfan. *Ayah*. Jakarta: Republika Penerbit, 2013.

Hamka, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta : Pustaka Panjimas, 1983.

Hamka, *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta : Republika, 2016.

Hamka, *Tasawuf Modern*. Jakarta : PT. Pustaka Panjimas, 1990.

Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme Dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), h.56.

Harun Nasution. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, 2005.

- Heri Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response* (Bandung: Arfino Raya, 2010), hlm. 1
- Heri Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response*, hlm. 4.
- Heri Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response*, hlm. 28.
- Herry, Mohammad. *Tokoh Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 2*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Heru Sulistiyo. "Relevansi Nilai Religius Dalam Mencegah Perilaku Disfungsional Audit", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi*, No. 36, XXI, April 2014, hlm. 4-5.
- HusinPengantar *Teori Sastra Indonesia* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 8.
- I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 8.
- Jumantoro, Totok dan Amin, Samsul Munir. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kartono, Kartini. *Metodologi Research*. Bandung : Mandar Maju, 1990.
- Luxemburg, Jan van, dkk. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- M. Arif Khoiruddin, —Peran Tasawuf Dalam Kehidupan Masyarakat Modern, 27, no. 1 (2016): 117.
- M. Yunan, Yusuf. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*. Jakarta : Penamadani, 2003.
- Martin van Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan, 1995.
- Mashar, "Tasawuf: Sejarah, Madzhab, Dan Inti Ajarannya," 109. Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme Dalam Islam*, h.258.
- Masyuri, A. Azis. *Ensiklopedi 22 Aliran Tarekat Dalam Tasawuf*. Surabaya : Intiyaz, 2011.
- Muh. Ilham, *Konsep Zuhud Dalam Pemikiran Tasawuf Hamka*, (Uin Alauddin Makassar, 2014).
- Muhammad Al-Thabathaba'i, *Al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an*, Jilid 10 (Beirut: Dar al-Ihya' al-Turath al-Arabi, 1983), hlm. 345–346.
- Muhammad Anas Ma'arif, —Tasawuf Falsafi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Vicratina* 3, no. 1 (2018): 1–16.
- Mustafa Zahri, *Kunci Memahami Tasawuf*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1995), h. 74.
- Mustaqim, Abdul. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007.

- Nasution, Harun. *Falsafat dan Mistisisme Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Kalam Filsafat, dan Tasawuf : Dirasah Islamiyah I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Nicholson, Reynold A. *The Mystics of Islam*. London: Routledge, 2002.
- Nizar, Samsul. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana, 2008.
- Noor, *Modernisasi Masyarakat* (Jakarta: Pustaka Utama, 2011), hlm. 5.
- Nur Hidayat, *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof.Dr. Hamka*, (Uin Raden Intan Bandar Lampung, 2017).
- Nurcholish Madjid. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 2008.
- Partini Sardjono Prodokusumo, *Pengkajian Sastra*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 7.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Puji Santoso (dkk, *Sastra Keagamaan Dalam Perkembangan Sastra Indoneisa: Puisi 1946- 1965* (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Indonesia, 2004), hlm. 1.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Rosiqin, Badiatul. *Bahkan Para Sufi Pun Kaya Raya*. Yogyakarta : DIVA Press, 2009.
- Sahabat Bersama, *Pengertian Novel*, 2013, (<http://Sobatbaru.Blogspt.com>) diakses pada 06 maret 2017.
- Said Aqil Siroj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, (Bandung: Mizan, 2006), h.33.
- Said Aqil Siroj. *Tasawuf sebagai Kritik Sosial*. Jakarta: Pustaka Ciganjur, 2006.
- Schimmel, Annemarie. *Dimensi Mistik dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Semi, Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, 2012.
- Shadily, Hasan ct.al. *Ensiklopedia Indonesia*, Jilid 5. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hocvc, 1984.
- Shobahussurur. *Mengenang 100 Tahun Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka)*. Jakarta : Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, 2008.
- Sholihin, M. *Tasawuf Tematik*. Bandung : Pustaka Setia, 2003.

- Simuh. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Soejonoe Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 187.
- Soejonoe Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 188.
- Sofi Oktaviana, “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy : Kajian Intertekstual”, Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 2
- Sofi Oktaviana, “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy : Kajian Intertekstual”, Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 5.
- Subijantoro Atmosuwito, *Perihal Sastra dan Religiositas sastra* (Bandung: CV Sinar Baru, 1989), hlm. 123.
- Taufiqur Rahman, —Sejarah Perkembangan Tasawuf _Amali, *Asy Syari”ah : Jurnal Hukum Islam* 5, no. 1 (2019): 59–73,
<https://doi.org/10.36835/assyariah.v5i1.114>.
- Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia, 1998), hlm.1079.
- Totok Jumanoro, Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: AMZAH, 2012), h. 246.
- Wellek, Rene, dan Austin Warren. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia, 1990.
- Yellan, *Fiction and Reality*, (London: Academic Press, 1983), hlm. 15.
- Yogyakarta: Kanisius, 1983.